



GUBERNUR ACEH

Banda Aceh,

8 Mei 2026
20 Dzulqaidah 1447

Yang terhormat :

1. Sekretaris Daerah Aceh
2. Para Staf Ahli Gubernur Aceh
3. Para Asisten Sekretaris Daerah Aceh
4. Para Kepala Satuan Kerja Perangkat Aceh
5. Para Kepala Biro di Lingkungan Sekretariat Daerah Aceh
6. Kepala Kantor Perwakilan Pemerintah Aceh

Masing-masing di Tempat

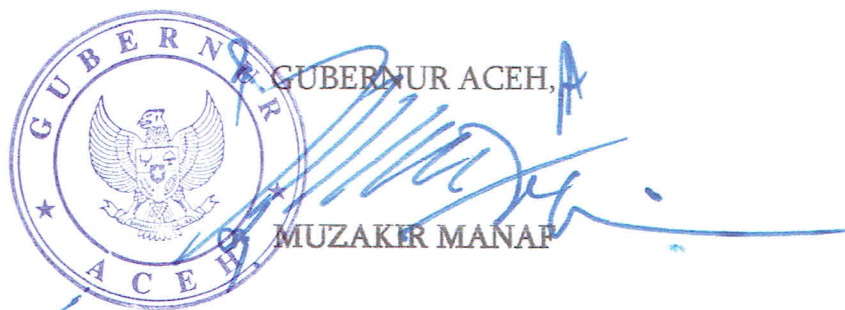
SURAT EDARAN NOMOR 000.9.3/5231

TENTANG HARI YANG DILIBURKAN SETELAH IDUL ADHA 1447 HIJRIAH/2026 MASEHI DI ACEH

1. Berdasarkan Keputusan Gubernur Aceh Nomor 100.3.3.1/397 tanggal 6 Mei 2026 tentang Penetapan Hari Yang Diliburkan Setelah Idul Adha 1447 Hijriah/2026 Masehi di Aceh, kami beritahukan hal-hal sebagai berikut :
 - a. untuk pelaksanaan hari-hari besar Islam (Idul Adha) kepada Aparatur Sipil Negara di Aceh diberikan tambahan hari libur selama 1 (satu) hari yaitu hari **Jum'at** tanggal **29 Mei 2026**;
 - b. hari Sabtu tanggal 6 Juni 2026 sebagai hari kerja untuk mengganti jam kerja pada hari yang diliburkan;
 - c. hari pengganti masuk kerja sebagaimana dimaksud pada huruf b, dilaksanakan secara *Work From Anywhere (WFA)*;
 - d. bagi unit/satuan kerja organisasi yang berfungsi memberikan layanan langsung kepada masyarakat dan mencakup kepentingan masyarakat luas agar mengatur penugasan pegawai/piket, sehingga pemberian pelayanan kepada masyarakat tetap berjalan sebagaimana mestinya.
2. Berkenaan dengan hal tersebut, diharapkan kepada setiap pimpinan instansi melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap kinerja harian selama pelaksanaan *Work From Anywhere (WFA)* terhadap Aparatur Sipil Negara di lingkungan instansi/unit kerja masing-masing.

3. Demikian .../2

3. Demikian untuk dimaklumi, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia;
2. Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia;
3. Wali Nanggroe Aceh;
4. Ketua DPRA;
5. Pangdam Iskandar Muda;
6. Kapolda Aceh;
7. Kepala Kejaksaan Tinggi Aceh;
8. Ketua Pengadilan Tinggi Banda Aceh;
9. Kabinda Aceh;
10. Rektor Universitas Syiah Kuala;
11. Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
12. Komandan Lanud SIM;
13. Komandan Lanal Sabang;
14. Ketua Mahkamah Syar'iyah Aceh; dan
15. Para Bupati/Walikota dalam wilayah Aceh.